

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Konteks Penelitian

Padepokan Perisai diri memiliki teknik yang mempunyai makna bahwa perempuan sebagai pelindung yaitu teknik putri. Teknik Putri sendiri mempunyai karakter yang bisa berubah-ubah. Rangkaian teknik Putri diajarkan kepada pesilat tingkat pelatih dengan strip merah- kuning atau pendekar muda. Terkadang lembut, namun tiba-tiba berubah menjadi sangat cepat dan keras, kemudian lembut kembali. Putri menggabungkan seluruh kemampuan yang ada pada teknik-teknik sebelumnya, ditambah dengan kemampuan fleksibilitas gerak yang tidak baku seperti teknik lain.

1

Tenaga yang digunakan bersifat kosong isi. Artinya, Putri akan selalu kosong tidak bertenaga, namun di dalam kekosongannya, keluar tenaga yang sangat besar saat terjadi sentuhan dengan lawan. Putri seringkali melakukan dua macam tindakan dalam satu *Jurus*, baik itu menyerang sambil menghindar ataupun menyerang sambil menolak. Memanfaatkan tenaga lawan untuk menyerang sehingga tenaga yang ia keluarkan semakin sedikit seringkali digunakan teknik ini. Perputaran badan selalu diaplikasikan dalam tekniknya Serangannya sulit dilihat lawan dan biasanya hanya bereaksi terhadap serangan lawan.<sup>2</sup>

Teknik putri ini juga memiliki makna bahwa tenaga yang digunakan bersifat kosong isi. Artinya, Putri akan terlihat selalu kosong tidak bertenaga, namun di dalam kekosongannya, keluar tenaga yang sangat besar saat terjadi sentuhan dengan lawan yang di ibaratkan lemah lembut namun menyakitkan. Makna yang terkandung dalam teknik putri ini mengacu pada sifat seorang perempuan atau seorang ibu yang sedang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Okman sebagai Informan Pesilat Tingkatan Merah-Kuning (Pada Tanggal 12 Juni 2024, Pukul 12.00 WIB). Melalui tatap muka

<sup>2</sup> Wawancara dengan Okman sebagai Informan Pesilat Tingkatan Merah-Kuning (Pada Tanggal 12 Juni 2024, Pukul 12.00 WIB). Melalui tatap muka

melindungi anaknya. Perempuan akan menyakiti bila dirinya terancam. Peran seorang ibu sangat penting terutama pada anak-anak yang disayangi. Dengan sosok ibu dikenal dengan sifat siap berkorban demi anak-anaknya karena pada dasarnya itulah sifat seorang ibu



**Gambar 1. 1 Gerakan Teknik Putri Bersedia**

Pada gambar diatas terdapat salah satu foto *Jurus* teknik Putri Bersedia dengan posisi awal berdiri dengan kaki lebar dan tangan di depan sebagai tanda kesiapan dan keterbukaan terhadap segala ancaman. Ini menggambarkan kesiapan mental dan fisik, serta dengan *Jurus* tangan yang diangkat dan ditempatkan di depan dada atau kepala menunjukkan sikap perlindungan dan kesiapan untuk bertindak dan untuk pijakan kaki atau posisi kuda-kuda yang kuat dan stabil menggambarkan dasar yang kuat, baik secara fisik maupun emosional, dalam menghadapi segala situasi yang mungkin datang.<sup>3</sup>

*Jurus* teknik "putri bersedia" memaknai kesiagaan dan kesiapan seorang perempuan dalam menghadapi ancaman. Posisi tubuh yang siap dan waspada menunjukkan bahwa perempuan selalu siap melindungi diri dan orang lain ketika dibutuhkan. Teknik Putri ini memiliki sifat kosong isi yang melambangkan keseimbangan antara keanggunan dan kekuatan. Seorang perempuan sebagai pelindung menunjukkan bahwa perlindungan

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Okman sebagai Informan Pesilat Tingkatan Merah-Kuning (Pada Tanggal 12 Juni 2024, Pukul 12.00 WIB). Melalui tatap muka

tidak selalu harus datang dari kekuatan fisik yang kasar, melainkan bisa dari ketenangan dan ketepatan *Jurus* yang anggun.

Teknik Putri salah satu teknik tertinggi yang diajarkan kepada pesilat mulai tingkat Pelatih dengan strip merah-kuning atau pendekar muda pada tingkat ini akan mempelajari bagaimana melatih pernapasan untuk meningkatkan tenaga, penyaluran tenaga, dan pelepasan tenaga, melatih pernapasan untuk meringankan tubuh, melatih teknik yang telah dipelajari, namun dalam tahap mendalami dan menghayati, tak hanya itu tingkat pelatih juga mendalami dan menghayati pelajaran senjata. Tingkatan strip merah-kuning akan mempelajari teknik asli seperti teknik putri, teknik senjata dengan masa latihan kurang lebih 3 tahun.<sup>4</sup>

Teknik putri ini diciptakan dan dikembangkan oleh pedepokan Keluarga Silat Nasional Indonesia Perisai Diri atau disingkat Kelatnas Indonesia Perisai Diri adalah organisasi olahraga beladiri yang didirikan oleh R.M. Soebandiman Dirdjoatmodjo pada tanggal 2 Juli 1955 di Surabaya, Jawa Timur. Kelatnas Indonesia Perisai Diri merupakan salah satu anggota IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia), induk organisasi resmi pencak silat di Indonesia di bawah naungan KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia). Kelatnas Indonesia Perisai Diri merupakan salah satu dari 10 perguruan pencak silat yang mendapatkan predikat Perguruan Historis Pencak Silat karena memberikan kontribusi dan pengaruh terhadap sejarah perkembangan IPSI serta pencak silat secara umum pada era awal terbentuknya IPSI.<sup>5</sup>

Urutan tingkat dimulai dari tingkat dasar terdiri dari Dasar I (Sabuk Putih), Dasar II (terdiri dari pengenalan, pengertian, penerapan, pendalaman dan penghayatan. Sabuk Hitam) dan Calon Keluarga (Sabuk Merah). Tingkat Keluarga (Sabuk Merah) disertai warna strip pada badge

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Okman sebagai Informan Pelatih di padepokan perisaidiri cabang Balima (Pada Tanggal 1 februari 2024, Pukul 10.00 WIB). Melalui tatap muka

<sup>5</sup> Wawancara dengan Okman sebagai Informan Pelatih di padepokan perisaidiri cabang Balima (Pada Tanggal 1 februari 2024, Pukul 10.00 WIB). Melalui tatap muka

yang diawali oleh strip putih, putih- hijau, hijau, hijau-biru. Tingkat pelatih dimulai dari warna strip biru, biru-merah, merah, merah-kuning. Dan tingkat tertinggi pada tingkat pendekar disertai strip badge hingga keseluruhan menjadi badge kuning menyeluruh. (Sukrianingsih et al., 2018)



**Gambar 1. 2 Tingkatan Pesilat Perisai Diri**

Aliran Perisai Diri sendiri memiliki puluhan padepokan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Padepokan-padepokan tersebut dipimpin oleh para pelatih yang sudah mendapatkan tingkatan Pendekar di Perisai Diri. Padepokan Pencak Silat Perisai Diri Balima merupakan salah satu dari padepokan tersebut yang berada di Alamat: Jl. Bali No.5, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40113.



**Gambar 1. 3 Foto Latihan di Padepokan cabang Balima**

Padepokan Pencak Silat Perisai Diri Balima ini mengadakan

latihan rutin pada hari Selasa, Jumat, Sabtu dan Minggu, padepokan Perisai Diri Cabang Balima ini di dirikan pada tahun 2016. Cabang Balima ini memiliki pesilat dari usia anak kecil hingga dewasa, untuk coach atau pelatih Balima memiliki 5 orang pelatih dengan tingkatan tinggi, tentunya Balima ini melahirkan banyak sekali pesilat yang berprestasi dengan tingkatan Bandung maupun nasional se Indonesia.



**Gambar 1. 4 Foto Juara Umum Perisai Diri Balima**

Pesilat Padepokan Perisai Diri Cabang Balima ini memiliki pesilat dengan tingkatan tertinggi terbanyak di Bandung dikarenakan banyaknya pesilat tingkatan tertinggi ini masih aktif untuk melatih ataupun berolahraga di usia yang tidak muda, kebanyakan pesilat dengan tingkatan tertinggi dari tingkatan strip biru didominasi oleh usia dewasa.<sup>6</sup>

Maka dari itu peneliti memilih padepokan Perisai Diri Cabang Balima sebagai tempat penelitian dikarenakan Balima ini sangatlah kredibel dengan penelitian Makna Simbol Komunikasi Melalui Silat Perisai Diri Teknik Putri. Teknik Putri ini sendiri baru bisa diajarkan pada pesilat dengan tingkatan tertinggi yaitu merah-kuning dengan adanya cabang Balima yang dimana padepokan ini memiliki pesilat tingkatan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Okman sebagai Informan Pelatih dipadepokan perisaidiri cabang Balima (Pada Tanggal 1 februari 2024,Pukul 10.00 WIB). Melalui tatap muka

tertinggi terbanyak di Bandung.

Perisai Diri tidak hanya terfokus pada aspek bela diri melainkan juga diarahkan untuk membangun karakter anggota berdasarkan nilai-nilai budaya Bangsa Indonesia. Teknik putri ini ditahap pada ajaran pendalaman dan penghayatan bahwa Seni bela diri Indonesia bernama Pencak Silat ini merupakan sarana wahana pengembangan spiritual, budidaya tubuh, seni pertunjukan, dan olahraga internasional dan sejarahnya terkait erat dengan munculnya negara Indonesia. Silat dapat dijelaskan melalui ilmu pengetahuan, kekuatan tubuh maupun warisan nenek moyang termasuk pengelolaan tradisi; dari mistis ke molekul; dan badan berdaulat dan praktis kekuasaan (Wilson, 2015).

Menurut KBBI Pencak Silat merupakan seni beladiri tradisional berasal dari Indonesia. *Jurus-Jurus* yang dimiliki seni beladiri pencak silat pada dasarnya untuk membela diri melawan lawan bisa menggunakan tendangan dan pukulan.<sup>7</sup>

Menurut Lubis dalam (Ediyono & Widodo, 2019) mengatakan “Pengertian pencak silat secara umum adalah merupakan metode bela diri yang diciptakan untuk mempertahankan diri dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan pencak silat sebagai kinerja (keterampilan) pertahanan diri yang memperkerjakan kemampuan untuk membela diri yang memperkerjakan kemampuan untuk membela diri, menangkis serangan dan akhirnya menyerang musuh, dengan senjata atau tanpa senjata”.

Pencak silat juga penting bagi cara hidup orang Indonesia yang telah ada selama ratusan tahun. Dengan kondisi topografi dan etnologi yang berbeda-beda serta perkembangan yang dialami masyarakat Indonesia, Pencak silat hadir sebagai salah satu teknik budaya dan pencak silat serta menjadi kecerdasan lingkungan bagi para pembawa budaya tersebut. Bertarung dengan teknik bela diri (pencak silat) merupakan seni

---

<sup>7</sup> <https://kbbi.web.id/silat> Diakses pada 15 Februari 2024 Pukul 19.10 WIB

bela diri Asia yang berasal dari budaya Melayu. Karya militer ini umumnya dikenal di Indonesia, Malaysia, Brunei, dan Singapura. (Ediyono & Widodo, 2019)

Silat dapat menjadi peran dalam relasi sosial. Praktek pelaksanaan silat dilakukan berkelompok mulai dari tingkatan dasar, sebelum dan sesudah latihan, relasi sosial dibangun berawal dari pemaknaan setiap *Jurus* dalam latihan. Perisai diri merupakan salah satu hasil budaya seni beladiri Indonesia yang berperan dalam pembangunan kualitas manusia dan meningkatkan produktivitas masyarakat melalui olahraga seni beladiri. Perkembangan Seni Beladiri Silat Perisai Diri berkembang ke seluruh Indonesia sampai mancanegara, mulai dari perkampungan, kelompok-kelompok sosial masyarakat, pendidikan dasar sampai akademisi. Hal ini menandakan bahwa silat dapat diterima oleh segala kalangan masyarakat berdasarkan manfaat yang diterima baik secara fisik maupun mental.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk mencari tau apa makna simbol komunikasi perempuan sebagai pelindung pada teknik putri padepokan silat Perisai Diri. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang melakukan penelitian dengan melakukan observasi, wawancara serta melakukan penelitian mendalam sehingga mendapatkan deskripsi dari persepsi pesilat pedepokan perisai diri. Serta untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan studi Interaksi simbolik George Herbert Mead untuk menjadi pendekatan penelitian

Arisandi (dalam Derung (2019) menyatakan bahwa karakteristik utama dari teori interaksionisme simbolik adalah hubungan yang secara alami terbentuk antara manusia dalam masyarakat dan masyarakat dengan individu. Interaksi antara individu berkembang melalui simbol-simbol yang mereka ciptakan, seperti *Jurus* tubuh, suara atau vokal, *Jurus* fisik, ekspresi tubuh, atau bahasa tubuh yang dilakukan dengan sadar.

Mead menguraikan tiga konsep utama dalam karyanya, "Mind, Self, & Society". Ia menjelaskan mengapa moral yang idealnya berasal

dari masyarakat terbuka justru berasal dari dalam diri individu ketika mereka berusaha mengaktualisasikan diri sebagai bagian integral dari proses interaksi sosial yang berlangsung. Artinya, pemikiran manusia dan interaksi sosial digunakan untuk menginterpretasikan dan memediasi masyarakat. Mead menegaskan bahwa perilaku individu hanya dapat dipahami setelah melalui interaksi sosial, karena manusia bukan hanya objek, tetapi juga subjek dalam interaksi tersebut (Dhuhita Chandramaya Aulia et al., 2024)

Maka dari itu Teknik Putri Padepokan Perisai Diri termasuk kedalam simbol komunikasi yang berkaitan dengan tanda atau lambang untuk digunakan dalam mewakili atau menyampaikan suatu makna. Simbol tak hanya berupa kata, gambar, lambang, *Jurus*, ataupun tanda yang diterima dan dipahami oleh individu ataupun kelompok yang menggunakannya. Komunikasi bisa menggunakan simbol komunikasi dalam berbagai jenis komunikasi, seperti komunikasi verbal maupun non verbal.

Dari segi teknik bahwa teknik putri menggunakan simbol komunikasi yang bermakna sebagai perempuan pelindung, simbol-simbol tersebut disepakati oleh perguruan perisai diri sehingga memiliki makna yang dapat dimengerti bersama. Teori ini berpendapat bahwa individu membentuk makna melalui proses komunikasi. Artinya, manusia berinteraksi dengan orang lain berdasarkan makna yang dihasilkan dari proses komunikasi tersebut. Makna akan tercipta hanya ketika setiap individu memiliki interpretasi yang sama terhadap simbol yang mereka pertukarkan dalam proses interaksi.

Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana makna simbol komunikasi dari *Jurus* teknik putri sehingga simbol yang telah disepakati pemaknannya dapat memberikan dampak yang juga dimengerti dan terima oleh pesilat. Berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas, peneliti memiliki ketrtarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Makna Simbol Komunikasi Melalui Silat Perisai Diri Teknik Putri (Analisis

Interaksi Simbolik Makna Simbol Komunikasi Perempuan Sebagai Pelindung Pada Teknik Putri Padepokan Silat Perisai Diri Balima Kota Bandung)

## **1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta mengangkat permasalahan tentang: “Bagaimana Makna Simbol Komunikasi Melalui Silat Perisai Diri Teknik Putri?”.

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi untuk diteliti lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perwujudan Simbol Dalam Teknik Putri Perisai Diri Dalam Kaitannya Dengan Perempuan Sebagai Pelindung?
2. Bagaimana Interpretasi Pesilat Mengenai Teknik Putri Perisai Diri Dalam Kaitannya Dengan Makna Komunikasi Bahwa Perempuan Sebagai Pelindung?
3. Bagaimana Pesilat Memaknai Dirinya Melalui Teknik Putri Perisai Diri?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Perwujudan Simbol Dalam Teknik Putri Perisai Diri Dalam Kaitannya Dengan Perempuan Sebagai Pelindung?
2. Untuk Mengetahui Interpretasi Pesilat Mengenai Teknik Putri Perisai Diri Dalam Kaitannya Dengan Makna Komunikasi Bahwa Perempuan Sebagai Pelindung?
3. Untuk Mengetahui Pesilat Memaknai Dirinya Melalui Teknik Putri Perisai Diri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yaitu sebagai bahan acuan bagi mahasiswa dalam mengembangkan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi. Serta diharapkan mampu memahami tentang komunikasi dan perwujudan simbol dalam teknik putri perisai diri dalam kaitannya dengan perempuan sebagai pelindung?

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada peneliti dan aplikasi mengenai studi interaksi simbolik makna simbol komunikasi perempuan sebagai pelindung pada teknik putri padepokan silat perisai diri balima.
2. Untuk akademis, penelitian ini bisa menjadi referensi baru untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan makna simbol komunikasi teknik putri dan juga mengenai studi interaksi simbolik.
3. Untuk masyarakat, penelitian ini dapat mampu mengetahui tentang makna simbol komunikasi teknik putri perempuan sebagai pelindung sehingga masyarakat bisa mencoba saling memahami dunianya dengan saling bertukar simbol serta melestarikan kebudayaan indonesia